

BAB 4

Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Peneliti ini adalah penelitian yang membahas tentang. Unsur ajaran Agama Buddha dalam kegiatan prosesi pernikahan yang berkaitan dengan ritual Buddha di Korea Berdasarkan analisis penulis dibab sebelumnya maka dapat dilihat bahwa budaya pernikahan di Korea memiliki berbagai kegiatan upacara dari prapernikahan sampai dengan pasca pernikahan dilengkapi dengan ritual-ritual kepercayaan masyarakat Korea.

Selama berjalannya upacara pernikahan. kedua mempelai mengikuti ritual yang dipercayai oleh keluarga dan masyarakat di Korea, bertujuan untuk menghormati para leluhur yang sudah hidup dimasa sebelumnya. Berharap dengan adanya suatu kegiatan pernikahan dari dimulainya upacara pernikahan sampai selesai upacara pernikahan berjalan dengan lancar dan tidak mengurangi rasa hormat kepada para leluhur dan kepercayaan pada masyarakat Korea.

Pernikahan merupakan pertalian yang sah antara seseorang laki-laki dengan perempuan untuk waktu yang lama hingga akhir hayat. Oleh karena itu pernikahan dapat diartikan bahwa suatu perjanjian suci yang dilakukan oleh laki-laki dan wanita yang ingin melanjutkan hubungan menjadi hubungan yang sah dalam Agama, masyarakat maupun status Sosial. Mereka akan mengikat janji untuk menyatakan bahwa sudah siap untuk membangun rumah tangga.

Pernikahan dalam Agama Buddha mengajarkan harus tunduk dan mematuhi hukum dan ajaran Agama Budha. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa, pernikahan pengikut Agama Buddha hanya diperkenankan menikahi dengan orang yang memiliki keyakinan yang sama.

Jika keyakinannya berbeda, dapat dikatakan, akan banyak hal yang menimbulkan pertentangan. “Akan menimbulkan suatu masalah”. Didalam kekeluargaan setelah menikah.

4.2 Saran

Unsur ajaran Agama Buddha dalam kegiatan prosesi pernikahan yang berkaitan dengan ritual Buddha di Koreamerupakan salah satu objek penelitian yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis menyadari masih dapat kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dalam hal menemukan pandangan baru terhadap pernikahan di Korea yang berkaitan budaya dan ritual menurut kepercayaan Agama Buddha. Maka dari itu, diperlukan adanya penelitian lain dengan topik serupa untuk melengkapi penelitian ini. Penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian yang berkaitan pernikahan di Korea untuk lebih teliti dalam meneliti kegiatan dan ritual sesuai kepercayaan yang masyarakat Korea yang mereka anut. Dan menyarankan dengan fokus kajian yang berbeda sehingga sebagai peneliti selanjutnya mengetahui pandangan atau wawasan baru mengenai budaya dan ritual kepercayaan masyarakat Korea. Misalnya studi perbandingan masyarakat yang menikah dengan berbeda negara antara negara Korea dengan salah satu negara yang berkaitan dengan budaya dan ritual sekaligus dalam Agama yang mereka percaya.